

## ABSTRAK

Oktavianus Nong Viky, 21.75.7140. **Tobat Dan Rekonsiliasi Dalam Sakramen Tobat Gereja Katolik Dan Ritus *Bahut Doha* Pada Masyarakat Rubit: Sebuah Studi Perbandingan.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan unsur dalam ritus *bahut doha* yang dihidupi oleh masyarakat Rubit, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan unsur sakramen tobat dalam Gereja Katolik, dan (3) membuat studi perbandingan antara pertobatan dan rekonsiliasi dalam ritus *bahut doha* dan sakramen tobat dalam Gereja Katolik.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penulis sebagai peneliti hadir di lapangan, melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Obyek yang diteliti adalah tata cara pertobatan dan rekonsiliasi dalam ritus *bahut doha* masyarakat Rubit. Sumber data dalam penelitian ini terbagi kedalam dua jenis yakni data primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian adalah beberapa tokoh adat dan penduduk di desa Rubit. Wujud data primer dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa daerah. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian sumber pustaka yang pernah ditulis dan dipublikasikan dalam bentuk media cetak dan online yang berhubungan dengan kebudayaan masyarakat Rubit. Dalam perbandingan dengan sakramen tobat dalam Gereja Katolik, penulis mengumpulkan informasi dan data dari buku-buku, manuskrip, dokumen resmi Gereja Katolik, serta jurnal yang berkaitan dengan sakramen tobat dalam Gereja Katolik.

Hasil penelitian menerangkan bahwa ritus *bahut doha* dan sakramen tobat dalam Gereja Katolik merupakan dua (2) sarana pertobatan atau pemulihan dan rekonsiliasi yang berdiri pada ranahnya masing-masing. Ritus *bahut doha* berdiri pada ranah sosial-budaya masyarakat Rubit, sedangkan sakramen tobat dalam Gereja Katolik berdiri pada ranah agama. Meskipun keduanya berdiri pada ranah yang berbeda, tetapi keduanya memiliki persamaan baik secara substansial, proses dan tujuannya. Ritus *bahut doha* dan sakramen tobat dalam Gereja Katolik merupakan suatu sarana bagi manusia untuk melakukan pertobatan dan rekonsiliasi dari kesalahan atau dosa. Keduanya bertujuan untuk menghantar manusia manusia dari kehidupan lama yang penuh dosa kedalam kehidupan baru yang penuh dengan rahmat dan kedamaian. Oleh karena itu sebagai kesimpulan, pertobatan dan rekonsiliasi dalam ritus *bahut doha* yang dihidupi oleh masyarakat Rubit memiliki persamaan dan perbedaan dengan sakramen tobat dalam Gereja Katolik: sebagai bentuk studi perbandingan.

**Kata kunci:** Ritus *Bahut Doha* dalam masyarakat Rubit, Sakramen Tobat dalam Gereja Katolik, Perbandingan.

## ABSTRACT

Oktavianus Nong Viky, 21.75.7140. **Repetance and Reconciliation in the Catholic Church's Sacrament of Penance and the *Bahut Doha* Ritual in Rubit Society: A Comparative Study.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The research aims to (1) describe and explain the elements of the *bahut doha* ritual practiced by the Rubit community, (2) describe and explain the elements of the sacrament of penance in the Catholic Church, and (3) conduct a comparative study between repentance and reconciliation in the *bahut doha* ritual and the sacrament of penance in the Catholic Church.

This study uses a qualitative method, where the researcher is present in the field, conducting interviews with several informants. The object of study is the practice of repentance and reconciliation in the *bahut doha* ritual of the Rubit community. The data sources are divided into two types: primary and secondary data. Primary data sources are obtained from traditional leaders and residents of Rubit village, in the form of words and sentences in the local language. Secondary data sources are obtained from literature reviews related to the culture of the Rubit community. In comparing with the sacrament of penance in the Catholic Church, the researcher collects information and data from books, manuscript, official Catholic Church documents, and journals related to the sacraments of penance.

The research result shows that the *bahut doha* ritual and sacrament of penance in the Catholic Church are two means of repentance and reconciliation that stand on their own respective domains. The *bahut doha* ritual stands in the socio-cultural domain of the Rubit community, while the sacraments of penance in the Catholic Church stand in the religious domain. Although they stand on different domains, they have similarities in the substance, process, and purpose. Both the *bahut doha* ritual and the sacrament of penance in the Catholic Church are means for humans to repent and reconcile from mistake or sins, aiming to lead humans from an old life full of sin to a new life full of grace and peace. Therefore, as a conclusion, repentance and reconciliation in the *bahut doha* ritual practiced by the Rubit community have similarities and differences with the Sacrament of Penance in the Catholic Church, as a comparative study.

**Keywords:** *Bahut doha* Ritual in Rubit Society, Sacrament of Penance in the Catholic Church, Comparative Study.